

**PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PKn BERBASIS
MULTIKULTURAL TERHADAP ASIMILASI BUDAYA SISWA DI SMA
METHODIST S PALEMBANG**

Skripsi Oleh

NORA SORAYA SINABUTAR

NIM 06101005023

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2015

**PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PKn BERBASIS
MULTIKULTURAL TERHADAP ASIMILASI BUDAYA SISWA DI SMA
METHODIST 3 PALEMBANG**

Skripsi Oleh

NORA SORAYA SINABUTAR

NIM 06101005023

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2015

**PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PKn BERBASIS
MULTIKULTURAL TERHADAP ASIMILASI BUDAYA SISWA DI SMA
METHODIST 3 PALEMBANG**

Skripsi Oleh

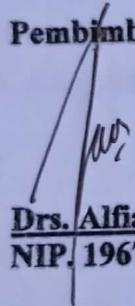
NORA SORAYA SINABUTAR

NIM 06101005023

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

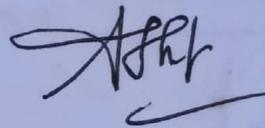
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembimbing 1



Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 1967020519923031004

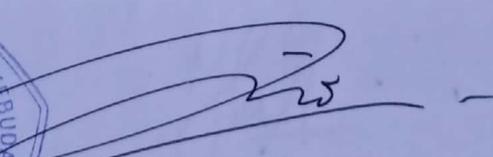
Pembimbing 2



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Farida, M.Si
NIP. 196009271987032002

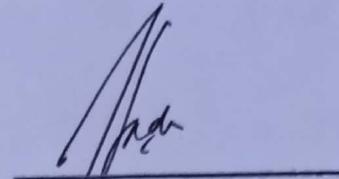
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Senin

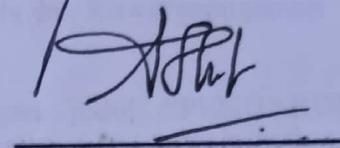
Tanggal : 23 Maret 2015

TIM PENGUJI

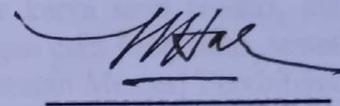
1. Ketua : Drs. Alfiandra, M.Si



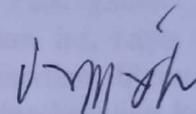
2. Sekretaris : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si



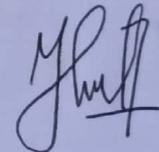
3. Anggota : Drs. H.M Mulyadi HD



4. Anggota : Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D



5. Anggota : Kurnisar, S.Pd., M.H



Indralaya,

Diketahui oleh,

Ketua Program Studi

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP. 197603052002121011

SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NORA SORAYA SINABUTAR

Nim : 06101005014

Program Studi : Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi dengan judul "PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PKn BERBASIS MULTIKULTURAL TERHADAP ASIMILASI BUDAYA SISWA DI SMA METHODIST 3 PALEMBANG" ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Indralaya, April 2015



NORA SORAYA SINABUTAR
NIM 06101005023

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Alfiandra, M.Si. selaku pembimbing satu dan Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si. selaku pembimbing dua yang senantiasa tidak segan, tidak bosan membimbing, dan memberikan nasehat kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, MA., Ph.D, selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida M, Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Unsri, Kurnisar, S.Pd., M.H selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegeraan FKIP Unsri yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Drs. H.M Mulyadi HD, Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D dan Kurnisar, S.Pd. M.H anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegeraan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.

Selanjutnya penulis juga ucapakan terima kasih kepada Kepala sekolah SMA Methodist 3 Palembang Toni Nababan S.Pd dan Guru mata Pelajaran PPKn SMA Methodist 3 Palembang Trista Hastuti, S.H yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegeraan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, April 2015

NSS

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN TELAH DIUJIKAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendidikan Multikultural	
2.1.1 Pengertian Pendidikan Multikultural	8
2.2 Pembelajaran Berbasis Multikultural	
2.2.1 Pengertian Pembelajaran Berbasis Multikultural	8
2.2.2 Tujuan Pembelajaran Berbasis Multikultural	9
2.2.3 Alasan Pentingnya Pembelajaran Berbasis Multikultural.....	10
2.2.4 Dimensi Pembelajaran Berbasis Multikultural	12
2.2.5 Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Multikultural.....	13
2.3 Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	
2.3.1 Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)..	15
2.4 Asimilasi Budaya	
2.4.1 Pengertian Asimilasi Budaya.....	16

2.4.2	Indikator Asimilasi Budaya	16
2.4.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Asimilasi Budaya..	20
2.5	Pembentukan Sikap Demokratis Siswa.....	22
2.6	Hubungan Pembelajaran Berbasis Multikultural	24
2.7	Unsur-unsur Budaya Warga Negara Indonesia (WNI).....	26
2.7.1	Unsur-unsur Budaya Warga Negara Indonesia asli	27
2.7.2	Unsur-unsur Budaya Warga Negara Indonesia keturunan Tionghoa	28
2.8	Anggapan Dasar.....	30
2.9	Kerangka Berpikir.....	31
2.10	Hipotesis	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Variabel Penelitian.....	34
3.2	Defenisi Operasional Variabel	
3.2.1	Pelaksanaan Pembelajaran PKn Berbasis Multikultural.....	35
3.2.2	Asimilasi Budaya Siswa	37
3.3.	Populasi dan Sampel	
3.3.1	Populasi.....	38
3.3.2	Sampel	40
3.4	Langkah-langkah Penelitian.....	42
3.5	Teknik Pengumpulan Data	
3.5.1	Teknik Observasi	45
3.5.2	Teknik Angket (kuesioner)	46
3.6	Teknik Analisis Data	
3.6.1	Teknik Analisis Data Observasi	46
3.6.2	Teknik Analisis Data Angket (kuesioner)	47
3.6.3	Validitas Angket	48
3.7	Pengukuran Instrumen	49
3.7.1	Uji Normalitas Data	49
3.7.2	Uji Homogenitas Data	49
3.7.3	Uji Hipotesis	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Hasil Penelitian.....	52
4.1.1	Deskripsi Data Observasi.....	52
4.1.1.1	Observasi Pada Pertemuan Pertama.....	53
4.1.1.2	Observasi Pada Pertemuan Kedua.....	57
4.1.1.3	Observasi Pertemuan Ketiga.....	61
4.1.1.4	Observasi Pertemuan Keempat.....	65
4.2	Analisis Data Observasi.....	70
4.1.2	Deskripsi Data Hasil penelitian Angket atau Kuesioner.....	72
4.3	Pengukuran Instrumen.....	100
4.3.1	Hasil Uji Normalitas Data.....	100
4.3.2	Hasil Uji Homogenitas.....	100
4.3.3	Hasil Uji Hipotesis.....	101
4.3.4	Pembahasan.....	105

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan	108
5.2	Saran	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Indikator Pelaksanaan Pembelajaran PKn Berbasis Multikultural.....33
Tabel 2	Indikator Asimilasi Budaya Siswa..... 36
Tabel 3	Populasi Penelitian..... 37
Tabel 4	Sampel Penelitian..... 39
Tabel 5	Data Keanekaragamaa Siswa kelas X.1..... 39
Tabel 6	Kriteria Interpretasi Skor Penilaian Observasi..... 46
Tabel 7	Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai..... 47
Tabel 8	Jadwal Penelitian.....52
Tabel 9	Asimilasi Budaya Siswa Sebelum Pembelajaran PKn Berbasis Multikultural (observasi pertemuan pertama)..... 53
Tabel 10	Asimilasi Budaya Siswa Setelah Pembelajaran PKn Berbasis Multikultural (observasi pertemuan kedua).....53
Tabel 11	Asimilasi Budaya Siswa Setelah Pembelajaran PKn Berbasis Multikultural (observasi pertemuan ketiga)..... 61
Tabel 12	Asimilasi Budaya Siswa Setelah Pembelajaran PKn Berbasis Multikultural (observasi pertemuan keempat)..... 65
Tabel 13	Kriteria Interpretasi Skor Penilaian Observasi.....69
Tabel 14	Rekapitulasi Rerata Presentase Asimilasi Budaya Siswa.....70
Tabel 15	Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai..... 72
Tabel 16	Toleransi Siswa..... 73
Tabel 17	Sikap Menghargai Orang Asing dan Kebudayaannya..... 79
Tabel 18	Sikap Terbuka dari Golongan Mayoritas terhadap Golongan Minoritas (wni asli)..... 85
Tabel 19	Sikap Terbuka dari Golongan Mayoritas terhadap Golongan Minoritas (wni keturunan Tionghoa)..... 91
Tabel 20	Uji Normalitas Data..... 99
Tabel 21	Uji Homogentias Data.....100

Tabel 22	Data Observasi Sebelum Pelaksanaan Pembelajaran PKn Berbasis Multikultural.....	101
Tabel 23	Data Observasi Sebelum Pelaksanaan Pembelajaran PKn Berbasis Multikultural.....	102
Tabel 24	Perbedaan Hasil Observasi Sebelum dan Setelah Pembelajaran PKn Berbasis Multikultural.....	103
Tabel 25	Uji Hipotesis.....	104

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1: Kerangka Berpikir	31
Bagan 2: Alur Penelitian.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul judul skripsi
- Lampiran 2 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 : Daftar Hadir Dosen Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Daftar Hadir Mahasiswa Peserta Seminar Proposal
- Lampiran 5: Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal
- Lampiran 6: Surat Permohonan Izin Penelitian dari FKIP UNSRI
- Lampiran 7: Surat Permohonan Izin Penelitian dari Diknas
- Lampiran 8: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 10: Validitas Instrumen
- Lampiran 11: Kisi Observasi
- Lampiran 12: Lembar Observasi
- Lampiran 13: Data Hasil bservasi
- Lampiran 14: Kisi-kisi angket
- Lampiran 15: Angket
- Lampiran 16: Data Hasil Angket
- Lampiran 17: Kartu Bimbingan Skripsi

PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PKn BERBASIS MULTIKULTURAL TERHADAP ASIMILASI BUDAYA SISWA DI SMA METHODIST 3 PALEMBANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis multikultural terhadap asimilasi budaya siswa di SMA Methodist 3 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiment* dengan populasi penelitian seluruh siswa di SMA Methodist 3 Palembang yang berjumlah 118 orang. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria kelas yang memiliki keanekaragaman budaya siswa yang paling beragam, diperoleh kelas X.1 terdiri dari 18 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket. Dari data hasil observasi sebelum pembelajaran PKn berbasis multikultural dilaksanakan rerata presentase asimilasi budaya siswa hanya 39.8% dan setelah pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis multikultural sebesar 95.8% dengan demikian ada perbedaan asimilasi budaya siswa sebelum pembelajaran dan setelah pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis multikultural ditandai dengan terjadi peningkatan asimilasi budaya siswa sebesar 56%. Didukung dari hasil analisis melalui uji-t, H_0 ditolak jika $\text{sign.} < \alpha$, dari hasil analisis diperoleh $\text{sign.} = .000$ dan $\alpha = .05$ karena $\text{sign.} < \alpha$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a , dengan H_a adanya perbedaan asimilasi budaya siswa sebelum pembelajaran PKn berbasis multikultural dan setelah pembelajaran PKn berbasis multikultural.

Kata-kata kunci : Pembelajaran PKn berbasis multikultural, Asimilasi Budaya

Skripsi Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP UNSRI 2015

Nama : Nora Soraya Sinabutar

NIM : 06101005023

Dosen Pembimbing : 1. Drs. Afiandra, M.Si

2. Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu negara multikultural terbesar di dunia. Kebenaran dari pernyataan ini dapat dilihat dari kondisi sosio-kultural maupun geografis Indonesia yang begitu beragam dan luas. Negara Indonesia juga pernah mengalami konflik dikarenakan multikultural, bisa kita lihat pada kasus pembunuhan besar-besaran terhadap masa pengikut Partai Komunis Indonesia pada tahun 1965, kekerasan terhadap etnis Cina di Jakarta pada bulan Mei tahun 1998, konflik antara agama Islam dan agama Kristen di Maluku Utara pada tahun 1999-2003, dan konflik etnis antara warga Dayak dan Madura yang terjadi sejak tahun 1931 hingga tahun 2000, Dan yang terbaru terjadi konflik SARA pada tanggal 7 bulan Mei tahun 2013 di Sampang Madura.

Munculnya berbagai permasalahan yang telah disebutkan di atas merupakan indikasi rendahnya pemahaman masyarakat terhadap multikultural, Dalam konteks ini pendidikan multikultural sangat diperlukan dalam kemajemukan bangsa Indonesia ini.

Mahfud (2005:215) mengemukakan bahwa:

Pendidikan multikultural di Indonesia sangatlah penting karena pendidikan multikultural memiliki tiga fungsi yang penting untuk diketahui, yang pertama berfungsi sebagai sarana alternatif pemecah konflik; kedua, dengan pelajaran pendidikan berbasis multikultural, siswa diharapkan tidak tercabut dari akar budayanya; ketiga, pendidikan multikultural relevan di alam demokrasi seperti saat ini.

Pendidikan multikultural menjadi suatu tuntutan yang sangat diperlukan dalam membangun Indonesia yang secara natural, dan sosial kulturalnya dibangun di atas keanekaragaman. Secara yuridis, sebenarnya dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 telah memberikan peluang untuk menjabarkan lebih lanjut terhadap konsep pendidikan multikultural, utamanya dalam pasal 4 ayat (1) Redaksi kawan pustaka (2010:33) yang mengatur tentang prinsip penyelenggaraan pendidikan, yang menyatakan bahwa "Pendidikan

diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa”.

Yaqin (2005:25) mengemukakan bahwa:

Pendidikan multikultural adalah strategi pendidikan yang diaplikasikan pada semua jenis matapelajaran dengan cara menggunakan perbedaan-perbedaan kultural yang ada pada para siswa seperti perbedaan etnis, agama, bahasa, gender, kelas sosial, ras, kemampuan, dan umur agar proses belajar menjadi efektif dan mudah terpengaruh.

Pendidikan multikultural sekaligus juga untuk melatih dan membangun karakter siswa agar mampu bersikap demokratis, humanis, dan pluralis. Dengan kata lain, pendidikan multikultural sesuai jika dilaksanakan dalam mata pelajaran PKn yang merupakan pendidikan karakter.

Winataputra (2008) mengemukakan bahwa “Pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan suatu bidang kajian yang memusatkan telaahnya pada seluruh dimensi psikologis dan sosial budaya kewarganegaraan individu”. PKn merupakan instrumen fundamental dalam bingkai pendidikan nasional sebagai media pembentuk karakter bangsa (*nation and character building*) di tengah heterogenitas yang menjadi karakteristik utama bangsa Indonesia. Selanjutnya dijabarkan lebih lanjut oleh:

Winarno (2012:37) yang mengemukakan bahwa:

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Semangat Bhineka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pembelajaran PKn berbasis multikultural merupakan pembelajaran PKn yang berusaha memberdayakan siswa untuk mengembangkan rasa hormat kepada orang yang berbeda budaya, memberi kesempatan untuk berkerja sama dengan orang atau kelompok yang berbeda etnis atau rasnya secara langsung.

Satriawan (2009) mengemukakan bahwa:

Pembelajaran PKn berbasis multikultural merupakan pembelajaran yang memformulasikan komponen sosio-kultural siswa kedalam pembelajaran PKn oleh guru sebagai mediator dikelas. Pembelajaran PKn berbasis Multikultural dalam pelaksanaannya, dapat dilakukan di kelas oleh siswa, bisa dimulai dari hal atau perbuatan yang kecil namun penuh makna (*meaningfull*).

Siswa dan guru bisa memulai pembelajaran PKn berbasis multikultural secara bersama-sama dengan melakukan tindakan nyata di kelas yang menunjukkan keterampilan multikultural. Secara praktis bisa dicontohkan dengan di awal atau akhir jam belajar guru memulai dengan menyiapkan kelas kepada ketua kelas dengan menggunakan bahasa daerah tertentu. Penggunaan bahasa daerah dalam mengawali kelas ini dapat dilakukan setiap pertemuan pada pembelajaran PKn agar guru dan antar siswa minimal mengetahui tentang bahasa daerah tertentu yang merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat tersebut.

Pembelajaran PKn berbasis multikultural merupakan jalur yang paling baik yang dapat dilaksanakan disekolah untuk memberikan pengaruh pada pengenalan budaya antar siswa. Pengenalan budaya yang berbeda-beda antar siswa akan menyebabkan terjadinya asimilasi atau pembauran budaya pada siswa.

Tan (1995:43) mengemukakan bahwa:

Salah satu solusi untuk mengatasi masalah asimilasi atau pembauran adalah melalui jalur pendidikan, yang harus dimulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) yaitu dengan menanamkan rasa persatuan, walaupun pada kenyataannya masyarakat Indonesia terdiri dari berbagai suku, agama, dan warna kulit.

Melalui pembelajaran PKn berbasis multikultural diharapkan sasaran dari asimilasi budaya dalam membentuk perilaku anak didik dapat dicapai sehingga pembelajaran di sekolah yang heterogen tidak diskriminasi.

Kansil (Narwoto, 2004:70) mengemukakan tentang sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan asimilasi di bidang pendidikan yang berlangsung di sekolah, yaitu:

1. Sikap dan perilaku terbuka sebagai perwujudan pengamalan dari nilai-nilai Pancasila
2. Cara hidup yang sesuai dengan nilai-nilai kebudayaan nasional

3. Mengadakan komunikasi sosial yang saling mengisi dengan warga negara Indonesia asli
4. Menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari
5. Kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa
6. Berjiwa pancasila
7. Kesadaran akan nilai-nilai perjuangan.

Pelaksanaan pembelajaran berbasis multikultural disekolah dapat mempermudah untuk mencapai sasaran asimilasi budaya di bidang pendidikan, dikarenakan pembelajaran berbasis multikultural memiliki langkah-langkah pembelajaran yang memformulasikan komponen sosio-kultural siswa kedalam pembelajaran, sehingga dalam pelaksanaannya guru sebagai mediator dikelas dapat memberikan pengenalan dan pemahaman budaya-budaya kepada siswa, agar dapat terciptanya tujuan dari asimilasi budaya dalam bidang pendidikan yaitu sikap empati dan toleransi antar siswa.

Sikap empati dan toleransi bisa tumbuh dikarenakan siswa mengenal dan memahami budaya-budaya tersebut, apabila siswa tidak mengenal dan memahami budaya yang ada di kelasnya maka sulit untuk menumbuhkan sikap empati dan toleransi siswa, untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan pembelajaran berbasis multikultural.

Banks (2009:20) mengemukakan bahwa:

Multicultural based learning is learning that in practice the students talk about respect between them and uphold the values of cooperation, rather than competition and talk about prejudice among a number of students who differ in terms of race, ethnicity, culture and social status and group.

Yang memiliki makna bahwa pembelajaran berbasis multikultural merupakan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya para pelajar berbicara tentang rasa hormat di antara mereka dan menjunjung tinggi nilai-nilai kerjasama, dari pada membicarakan persaingan dan prasangka di antara sejumlah pelajar yang berbeda dalam hal ras, etnik, budaya dan dan kelompok status sosialnya.

Sekolah memiliki kekuasaan untuk mengubah situasi sosial agar golongan minoritas tidak menjadi penghalang untuk siswa, dalam mendapatkan hak yang sama dalam pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran khususnya pembelajaran PKn.

Sekolah harus melakukan pembelajaran yang tidak diskriminasi terhadap siswa atau kelompok tertentu.

UUD 1945 pasal 31 ayat (1) Redaksi kawan pustaka (2010:32) yang menyatakan bahwa "Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan", menunjukkan bahwa dalam bidang pendidikan pemerintah tidak membedakan warga negara yang memiliki keberagaman etnis, agama, bahasa, gender, kelas sosial, ras, dan kemampuan dalam hal memperoleh pendidikan.

Di lingkungan pendidikan atau sekolah, asimilasi budaya antara siswa yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda perlu mendapat perhatian. Terutama disekolah-sekolah yang siswanya adalah siswa WNI asli dan siswa WNI keturunan, baik itu siswa keturunan Tionghoa, Arab maupun India.

SMA Methodist 3 merupakan salah satu sekolah di Palembang yang memiliki siswa WNI asli dan siswa WNI keturunan Tionghoa. Dari informasi awal peneliti dalam observasi pendahuluan dengan melakukan pemberian angket berkenaan dengan data diri dan pertanyaan pendukung yang berkaitan dengan budaya kepada siswa untuk mengetahui keanekaragaman siswa dari berbagai etnis, agama, bahasa, gender, kelas sosial, ras, dan kemampuan. Pemberian angket yang dilakukan peneliti tersebut mendapatkan hasil bahwa, siswa yang bersekolah di SMA Methodist 3 Palembang terdiri dari siswa WNI asli dan siswa WNI keturunan Tionghoa, dengan agama, bahasa, dan budaya yang berbeda-beda.

Hasil angket peneliti mendapatkan bahwa presentase WNI asli di SMA Methodist 3 Palembang 0,37% dan WNI keturunan Tionghoa sebesar 0,83%, sehingga yang mendominasi sekolah siswa WNI keturunan Tionghoa. Untuk itu peneliti tertarik melihat bagaimana pengaruh pembelajaran yang dilakukan dengan siswa yang multikultural khususnya pada matapelajaran PKn untuk mencapai sasaran asimilasi budaya di bidang pendidikan. Dalam setiap kelas peneliti menemukan keanekaragaman tersebut, jadi siswa WNI asli dan WNI keturunan Tionghoa berada dalam satu ruang kelas yang sama tidak dibedakan.

Berdasarkan informasi dan uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti mengenai pembelajaran PKn berbasis multikultural serta kaitannya dengan asimilasi budaya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PKn BERBASIS MULTIKULTURAL TERHADAP ASIMILASI BUDAYA SISWA DI SMA METHODIST 3 PALEMBANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti merasa perlu untuk merumuskan masalah agar penelitian ini dapat mencapai sasaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Yang menjadi inti permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pelaksanaan pembelajaran Pkn berbasis multikultural terhadap asimilasi budaya siswa di SMA Methodist 3 Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelaksanaan pembelajaran Pkn berbasis multikultural terhadap asimilasi budaya siswa di SMA Methodist 3 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dari penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :

1.4.1 Secara Teoritis

Mengembangkan ilmu dan pengetahuan mengenai pengaruh pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis multikultural terhadap asimilasi budaya siswa di SMA Methodist 3 Palembang, Sehingga dapat mencegah terjadinya pembelajaran yang diskriminasi.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi siswa

Memberikan wawasan baru mengenai pengaruh pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis multikultural, sehingga siswa dapat mengenal, dan memahami perbedaan budaya diantara siswa satu dengan yang lainnya, serta diharapkan dapat mengurangi timbulnya konflik sosial baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat, dan untuk memudahkan untuk siswa mencapai tujuan dari materi pembelajaran PKn dengan kondisi siswa yang multikultural.

1.4.2.2 Bagi guru

Memperoleh wawasan baru serta sebagai masukan untuk dapat menjadikan siswa lebih mengenal budaya yang melekat pada dirinya dan disekitarnya serta dapat melaksanakan pembelajaran PKn berbasis multikultural untuk membantu terjadinya asimilasi budaya siswa dikelas yang heterogen sehingga pembelajaran tidak diskriminasi.

1.4.2.3 Bagi sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah yang bersangkutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kondisi siswa yang Multikultural, khususnya dalam matapelajaran PKn di SMA Methodist 3 Palembang.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Mengembangkan wawasan dan mendapatkan pengalaman serta mendapatkan fakta bagaimana pengaruh pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis multikultural terhadap asimilasi budaya siswa di SMA Methodist 3 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi. (2009). *Asimilasi Cina Melayu di Bangka*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Aminuddin. (1990). *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Banks, James. A. (2009). *Multicultural Education; Issues and Perspectives*. United States of America: RRD Crawfordsville
- Budimansyah, Dasim. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Kesadaran Masyarakat Multikultural*. Bandung: PT Genesindo
- Daryono. (2011). *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fanani, Fuad A. (2004). *Islam Mazhab Kritis; Menggas Kebersamaan Liberal*. Jakarta. Kompas Gramedia
- Gordon, Milton M. (1968). *Assimilation in American Life: The Role of Race, Religion, and National Origins*. New York: Free Press.
- Jurnal Kewarganegaraan, Volume II, Nomor 2, desember 2006, Fakultas Ilmu Sosial, UNJ
- Koentjaraningrat. (1981). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru
- Liela. (2010). *Seni Budaya Cina*. Jakarta: Indonesia Media
- Mahfud, Choirul. (2005). *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Narwoto, J. Dwi. (2004). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta. Kencana
- Tan, Melly G. (1995). *Jaringan Masyarakat Cina*. Jakarta. PT Golden Teryon Press.
- Redaksi Kawan Pustaka. (2010). *UUD 45 dan Perubahannya: Susunan Kabinet RI lengkap (1945-2014)*. Jakarta: Kawan Pustaka.

- Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Satriawan. (2009). *Menggagas Pembelajaran PKn Berbasis Multikultural: Sebuah Refleksi Sosio-Pedagogis*. Jakarta: Word Press Fakultas Ilmu Sosial UNJ
- Sumarsono. (2008). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Bogor: Grafika
- Soekanto, Soerjono. (2000). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudijono, Anas. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardan, Dadang. (2002). *Keberhasilan Kebijakan Multikulturalisme Kanada dan Tantangannya: Studi Hak Azasi Manusia dalam Perspektif Global*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial (JPIS). Bandung. FPIPS UPI.
- Trihendradi. (2013). *Step By Step IBM SPSS 21: Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Widiarti, Titin. (2012). *Asimilasi Sosial-Budaya Komunitas Keturunan Arab di Kelurahan Condet Balekambang Jakarta Timur*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Jakarta. Website : <http://repository.uinjkt.ac.id/dsapce/handle/1234567.pdf>
- Winarno. (2012). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Winataputra, Udin S, *Multikulturalisme-Bhineka Tunggal Ika dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pembangunan Karakter Bangsa Indonesia*, Acta Civicus, Volume 2, Nomor 1, Oktober 2008.
- Wiyanto. (2012). *Sosialisasi Dan Pembentukannya*. Semarang: Word Press Fakultas Ilmu Sosial Unnes
- Yamin, Martinis. (2011). *Pradigma Baru Pembelajaran..* Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yaqin, Ainul. (2005). *Pendidikan Multikultural: Cross-Cultural Understanding Untuk Demokrasi dan Keadilan*. Yogyakarta. Pilar Media.

Yuliasuti, Rima, dkk. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA/MAS Kelas X*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.

Zubaedi. (2004) . *Pendidikan Berbasis Masyarakat: Upaya Menawarkan Solusi Terhadap Berbagai Problem Sosial*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.